

Pengaruh Pelatihan Komputer terhadap Kemandirian dan Produktivitas Peserta LKP Mandiri Komputer

The Effect of Computer Training on the Independence and Productivity of Participants at LKP Mandiri Komputer

Pretty Yufita¹, Siti Wardah Pratidina Nasution², Elwardi Hasibuan³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Alwashliyah, Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received 01 September 2026

Revised 05 September 2026

Accepted 7 September 2026

Available online 19 September 2026

Keywords

Computer Training; Independence; Productivity



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of computer training on the level of independence and productivity of participants at the Mandiri Computer Training and Course Institute (LKP) in Ulu Mahuam Village, North Sumatra. The background of this research is based on the importance of mastering information technology in the digital era, which requires individuals to possess computer skills, independence in work, and high productivity. Computer training is considered one of the efforts to improve participants' ability to operate computers and utilize technology effectively to support learning and work activities. The research method used is quantitative with a survey approach. The population of this study consists of all participants of computer training at LKP Mandiri Computer in Ulu Mahuam Village, North Sumatra, who also serve as the research sample. Data collection techniques include questionnaires, observation, and documentation. The data obtained were analyzed using statistical methods to test the effect of computer training on participants' independence and productivity. The findings reveal that computer training has a positive and significant effect on participants' independence. Furthermore, computer training also has a positive and significant effect on participants' productivity. The level of independence

possessed by participants was proven to support increased productivity in completing various tasks and work. Thus, the better the implementation of computer training, the higher the level of independence and productivity of participants.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan komputer terhadap tingkat kemandirian dan produktivitas peserta di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguasaan teknologi informasi di era digital yang menuntut individu memiliki keterampilan komputer, kemandirian dalam bekerja, serta produktivitas yang tinggi. Pelatihan komputer dipandang sebagai salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan teknologi secara efektif untuk mendukung aktivitas belajar maupun pekerjaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian adalah seluruh peserta pelatihan komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara yang sekaligus dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis statistik untuk menguji pengaruh pelatihan komputer terhadap tingkat kemandirian dan produktivitas peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemandirian peserta. Selain itu, pelatihan komputer juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas peserta. Tingkat kemandirian yang dimiliki peserta terbukti turut mendukung peningkatan produktivitas dalam menyelesaikan berbagai tugas dan pekerjaan. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan pelatihan komputer, maka semakin tinggi tingkat kemandirian dan produktivitas peserta.

PENDAHULUAN

Penelitian ini berangkat dari urgensi pelatihan komputer sebagai bagian integral dari transformasi digital di era revolusi industri 4.0. Komputer tidak hanya berfungsi sebagai

perangkat keras dan lunak, tetapi juga sebagai sarana penting dalam meningkatkan kemampuan individu menyelesaikan tugas, mengambil keputusan, serta membuka peluang kerja mandiri melalui akses informasi digital. Konsep *self-efficacy* atau keyakinan diri dalam menggunakan teknologi menjadi landasan teoritis yang relevan, karena terbukti berpengaruh terhadap adaptasi teknologi dan produktivitas berbasis komputer. Pelatihan komputer di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta, namun masih minim data empiris mengenai sejauh mana pelatihan tersebut berkontribusi terhadap kemandirian dan produktivitas peserta.

Kajian akademik sebelumnya menunjukkan hubungan positif antara efikasi teknologi informasi dengan kompetensi aktual dan produktivitas. Penelitian Susanto (2025) menegaskan bahwa *IT self-efficacy* berpengaruh terhadap penggunaan teknologi dan produktivitas mahasiswa. Rahmadani (2025) menemukan pelatihan dasar TI meningkatkan produktivitas kerja karyawan universitas. Nafis (2023) menunjukkan pelatihan dan penilaian kerja berkontribusi pada produktivitas pegawai di BPS Labuhanbatu. Shofia (2025) menyoroti bahwa *computer self-efficacy* berkorelasi dengan kinerja staf pendidikan. Sakriadi (2023) menekankan pelatihan berbasis kompetensi memperkuat efikasi komputer sehingga meningkatkan kemampuan kerja mandiri. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak berfokus pada organisasi formal atau pendidikan tinggi, belum menyoroti konteks pelatihan komputer di lembaga masyarakat pedesaan.

Gap penelitian ini terletak pada kurangnya kajian empiris mengenai pengaruh pelatihan komputer terhadap kemandirian dan produktivitas peserta di LKP lokal, khususnya di Desa Ulu Mahuam. Sebagian besar penelitian terdahulu menekankan produktivitas kerja dalam organisasi besar, sedangkan aspek kemandirian peserta pasca-pelatihan belum banyak diteliti. Kondisi ini semakin relevan dengan data BPS (2024) yang menunjukkan kesenjangan pemanfaatan komputer antara masyarakat perkotaan (20,91%) dan pedesaan (7,53%), sehingga pelatihan komputer di desa menjadi penting untuk meningkatkan keterampilan digital masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis secara empiris pengaruh pelatihan komputer terhadap tingkat kemandirian dan produktivitas peserta LKP Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam. Kontribusi penelitian ini bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian memperluas pemahaman tentang hubungan pelatihan teknologi dengan hasil nyata dalam pemberdayaan masyarakat lokal. Secara praktis, penelitian memberikan masukan bagi pengelola LKP, instruktur, peserta, serta pemangku kepentingan desa dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif, aplikatif, dan berorientasi pada peningkatan kemandirian serta produktivitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang kuat tentang relevansi pelatihan komputer dalam memperkuat kapasitas digital masyarakat pedesaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kausalitas (explanatory research) yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara pelatihan komputer sebagai variabel independen dengan tingkat kemandirian dan produktivitas peserta sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam, Sumatera Utara, yang dipilih karena aktif menyelenggarakan pelatihan komputer dengan peserta beragam sehingga relevan untuk mengkaji pengaruh pelatihan terhadap variabel yang diteliti.

Subjek penelitian adalah seluruh peserta aktif pelatihan komputer di LKP Mandiri Komputer, berjumlah 32 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil, teknik sampling jenuh (total sampling) digunakan sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Hal ini memungkinkan data

yang diperoleh lebih representatif, meskipun keterbatasan jumlah sampel menjadi catatan metodologis dalam generalisasi hasil.

Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup berbasis skala Likert dengan 30 item pernyataan, mencakup 13 item untuk variabel pelatihan komputer, 8 item untuk kemandirian, dan 9 item untuk produktivitas. Indikator pelatihan meliputi kesesuaian materi, metode pembelajaran, kompetensi instruktur, durasi pelatihan, serta sarana prasarana. Indikator kemandirian mencakup kemampuan menyelesaikan tugas mandiri, inisiatif, kepercayaan diri, dan pengambilan keputusan. Indikator produktivitas mencakup kecepatan, ketepatan, kualitas kerja, serta pemanfaatan keterampilan komputer.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner langsung kepada responden, dilengkapi observasi dan dokumentasi untuk memperkuat validitas. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dengan korelasi Pearson dan reliabilitas dengan Cronbach's Alpha, dengan kriteria validitas $r > 0,3$ dan reliabilitas $\alpha \geq 0,70$.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan Microsoft Excel. Tahap awal meliputi uji asumsi klasik (normalitas, linearitas, heteroskedastisitas) untuk memastikan kelayakan model regresi. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan data. Uji korelasi Pearson digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel, sedangkan analisis regresi linier digunakan untuk menguji pengaruh pelatihan komputer terhadap kemandirian dan produktivitas peserta. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk pengaruh parsial dan uji F untuk pengaruh simultan, dengan dasar pengambilan keputusan $p\text{-value} < 0,05$ sebagai indikator signifikan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai besarnya variasi kemandirian dan produktivitas yang dapat dijelaskan oleh pelatihan komputer.

Dengan rancangan ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan empiris yang valid dan reliabel mengenai efektivitas pelatihan komputer dalam meningkatkan kemandirian dan produktivitas peserta di LKP Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam, sekaligus memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan program pelatihan berbasis teknologi di masyarakat pedesaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Regresi X terhadap Y_1

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	1,326489	1,272975	0,212804
Pelatihan Komputer (X)	0,604542	32,12866	8,49E-25

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y_1 = 1,326489 + 0,604542X$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 1,326489 menunjukkan bahwa apabila variabel pelatihan komputer (X) bernilai 0, maka nilai tingkat kemandirian (Y_1) diperkirakan sebesar 1,326489. Selanjutnya, nilai koefisien regresi pelatihan komputer sebesar 0,604542 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada pelatihan komputer akan meningkatkan tingkat kemandirian peserta sebesar 0,604542 satuan. Dengan demikian, koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara pelatihan komputer dengan tingkat kemandirian peserta.

Tabel 2. Model Summary Pengaruh Pelatihan Komputer terhadap Tingkat Kemandirian

Model	R	R Square	Keterangan
1	0,986	0,972	Hubungan sangat kuat

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,986, yang menunjukkan bahwa hubungan antara pelatihan komputer dengan tingkat kemandirian peserta berada pada kategori sangat kuat. Selanjutnya diperoleh nilai R Square sebesar 0,972 (hasil pembulatan dari 0,971758087), yang berarti bahwa 97,18% variasi tingkat kemandirian peserta dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan komputer. Sedangkan 2,82% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan komputer memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan tingkat kemandirian peserta. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan pelatihan komputer yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian peserta di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara.

Tabel 3. Hasil Regresi X terhadap Y_2

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.
Konstanta	-0,27287	-0,23908	0,812667
Pelatihan Komputer	0,715438	34,715	8,83E-26

Persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y_2 = -0,27287 + 0,715438X$. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,27287, sedangkan koefisien regresi variabel pelatihan komputer sebesar 0,715438. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pelatihan komputer diperkirakan akan meningkatkan produktivitas peserta sebesar 0,715438 satuan, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Nilai signifikansi variabel pelatihan komputer sebesar $8,83 \times 10^{-26}$, atau jika dibulatkan menjadi 0,000, lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, pelatihan komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas peserta.

Tabel 4. Model Summary Pengaruh Pelatihan Komputer terhadap Produktivitas Peserta

Model	R	R Square	Keterangan
1	0,988	0,976	Hubungan sangat kuat

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai Multiple R sebesar 0,988, yang menunjukkan bahwa hubungan antara pelatihan komputer dengan produktivitas peserta berada pada kategori sangat kuat. Selanjutnya diperoleh nilai R Square sebesar 0,976 (hasil pembulatan dari 0,975710405), yang berarti bahwa 97,57% variasi produktivitas peserta dapat dijelaskan oleh variabel pelatihan komputer. Sedangkan 2,43% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti. Hasil koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pelatihan komputer memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap peningkatan produktivitas peserta. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan pelatihan komputer yang diberikan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara, maka semakin tinggi pula produktivitas peserta yang dihasilkan.

Pembahasan hasil penelitian merupakan bagian yang menjelaskan makna dari hasil analisis data yang telah dilakukan serta menghubungkannya dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, teori yang digunakan, dan hipotesis penelitian. Pada penelitian ini pembahasan difokuskan pada pengaruh pelatihan komputer terhadap tingkat kemandirian dan produktivitas peserta Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan regresi linear, diperoleh hasil bahwa pelatihan komputer

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemandirian dan produktivitas peserta.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi: $Y_1 = 5,214 + 0,538X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pelatihan komputer memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,538. Artinya, setiap peningkatan kualitas pelatihan komputer akan diikuti oleh peningkatan tingkat kemandirian peserta. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah pertama, yaitu bahwa pelatihan komputer terbukti berpengaruh terhadap tingkat kemandirian peserta Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara. Dengan demikian tujuan penelitian pertama, yaitu mengetahui pengaruh pelatihan komputer terhadap tingkat kemandirian peserta, telah tercapai. Kemandirian dalam penelitian ini ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam menyelesaikan tugas komputer tanpa bantuan orang lain, kemampuan mengambil keputusan saat menggunakan komputer, keberanian mencoba hal baru, kemampuan mencari solusi ketika mengalami kesulitan, serta rasa percaya diri dalam menggunakan perangkat komputer. Setelah mengikuti pelatihan komputer, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan dalam aspek-aspek tersebut.

Pelatihan komputer yang diberikan oleh Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga menekankan praktik langsung. Metode pembelajaran yang melibatkan praktik mandiri memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar menyelesaikan permasalahan komputer secara langsung. Hal ini membuat peserta menjadi lebih terbiasa menghadapi tantangan teknis dan lebih percaya diri dalam menggunakan komputer secara mandiri. Selain itu, instruktur yang memiliki kemampuan mengajar yang baik turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemandirian peserta. Instruktur tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga membimbing peserta ketika mengalami kesulitan, sehingga peserta dapat memahami langkah-langkah penyelesaian masalah secara bertahap. Ketika peserta telah memahami proses kerja komputer secara benar, mereka menjadi lebih mampu menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan yang tinggi terhadap instruktur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran keterampilan yang menyatakan bahwa pelatihan yang dilakukan secara terus-menerus melalui praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan individu dalam bekerja secara mandiri. Semakin sering seseorang melakukan praktik, maka semakin tinggi tingkat penguasaan keterampilan yang dimiliki. Dalam konteks penelitian ini, peserta yang mengikuti pelatihan komputer secara aktif menjadi lebih mandiri dalam menggunakan komputer karena telah memiliki pengalaman praktik yang cukup. Temuan penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pelatihan komputer mampu meningkatkan rasa percaya diri peserta. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian peserta masih merasa takut melakukan kesalahan ketika menggunakan komputer. Namun setelah memperoleh pemahaman dan pengalaman praktik yang cukup, peserta menjadi lebih berani mencoba fitur-fitur baru serta mampu menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan komputer memiliki kontribusi nyata dalam membentuk karakter mandiri peserta.

Dari hasil penelitian dapat dipahami bahwa peningkatan kemandirian peserta tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis semata, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas pelatihan yang diberikan. Materi yang relevan, metode pembelajaran yang mudah dipahami, fasilitas yang memadai, dan kompetensi instruktur merupakan faktor penting yang mendukung terbentuknya kemandirian peserta pelatihan komputer.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi: $Y_2 = 4,881 + 0,629X$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan komputer memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas peserta dengan koefisien regresi sebesar 0,629. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah kedua, yaitu bahwa pelatihan komputer berpengaruh terhadap produktivitas peserta Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara. Dengan demikian tujuan penelitian kedua, yaitu mengetahui pengaruh pelatihan komputer terhadap produktivitas peserta, telah tercapai. Produktivitas peserta dalam penelitian ini diukur melalui kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, efisien, tepat, serta menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas peserta mengalami peningkatan produktivitas setelah mengikuti pelatihan komputer.

Pelatihan komputer memberikan manfaat yang besar terhadap kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi komputer untuk menyelesaikan pekerjaan. Peserta menjadi lebih cepat dalam mengetik, mengolah data, membuat dokumen, dan menyelesaikan tugas administrasi berbasis komputer. Kemampuan tersebut secara langsung berdampak terhadap efisiensi waktu kerja dan kualitas hasil pekerjaan. Selain meningkatkan kecepatan kerja, pelatihan komputer juga membantu peserta mengurangi kesalahan dalam pekerjaan. Sebelum mengikuti pelatihan, beberapa peserta masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi komputer sehingga sering melakukan kesalahan saat menyelesaikan tugas. Setelah memperoleh pelatihan, peserta menjadi lebih memahami penggunaan aplikasi komputer secara benar sehingga tingkat kesalahan kerja menjadi lebih rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan komputer memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di era digital saat ini, kemampuan komputer merupakan salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Peserta yang memiliki kemampuan komputer yang baik akan lebih mudah menyelesaikan pekerjaan secara efektif dan efisien.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan teori produktivitas kerja yang menyatakan bahwa peningkatan keterampilan dan kompetensi individu akan berdampak pada peningkatan hasil kerja. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dapat dihasilkan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan komputer tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa peningkatan kemampuan teknis, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap kesiapan peserta menghadapi perkembangan teknologi digital. Peserta menjadi lebih terbiasa menggunakan komputer dalam aktivitas sehari-hari, baik untuk belajar, bekerja, maupun mencari informasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan komputer yang dilaksanakan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara telah berhasil meningkatkan produktivitas peserta secara nyata. Hal ini menunjukkan bahwa program pelatihan komputer memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas dan daya saing masyarakat di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pelatihan komputer terhadap tingkat kemandirian dan produktivitas peserta di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Mandiri Komputer Desa Ulu Mahuam Sumatera Utara dengan melibatkan 32 responden, diperoleh kesimpulan bahwa pelatihan komputer memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kedua variabel dependen. Analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa pelatihan komputer berpengaruh kuat terhadap kemandirian peserta dengan persamaan $Y_1 = 1,326489 + 0,604542X$,

di mana setiap peningkatan satu satuan pelatihan komputer meningkatkan kemandirian sebesar 0,604542 satuan. Nilai R sebesar 0,986 menunjukkan hubungan sangat kuat, sedangkan R Square sebesar 0,972 atau 97,18% menegaskan bahwa hampir seluruh variasi kemandirian peserta dapat dijelaskan oleh pelatihan komputer.

Hasil uji t dengan nilai 32,12866 dan signifikansi 8,49E-25 memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Sementara itu, pelatihan komputer juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas peserta dengan persamaan $Y_2 = -0,27287 + 0,715438X$, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pelatihan komputer meningkatkan produktivitas sebesar 0,715438 satuan. Nilai R sebesar 0,988 menunjukkan hubungan yang sangat kuat, dan R Square sebesar 0,976 atau 97,57% menegaskan bahwa sebagian besar variasi produktivitas peserta dijelaskan oleh pelatihan komputer. Hasil uji t dengan nilai 34,715 dan signifikansi 8,83E-26 memperkuat kesimpulan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa semakin baik pelaksanaan pelatihan komputer, semakin tinggi tingkat kemandirian dan produktivitas peserta, yang tercermin dalam kemampuan menyelesaikan tugas secara mandiri, efisiensi waktu, ketepatan kerja, serta peningkatan kualitas output. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa pelatihan komputer merupakan faktor penting dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui peningkatan keterampilan digital yang mendukung kemandirian dan produktivitas kerja.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2024). *Proporsi remaja dan dewasa usia 15–24 tahun dengan keterampilan teknologi informasi dan komputer (TIK) menurut provinsi (persen)*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQ1MSMy/proporsi-remaja-dan-dewasa-usia-15-24-tahun-dengan-keterampilan-teknologi-informasi-dan-komputer-tik--menurut-provinsi.html>
- Bandura, A. (2020). Self-efficacy. In V. S. Ramachandran (Ed.), *Encyclopedia of Human Behavior* (2nd ed., pp. 430–435). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809324-5.24106-9>
- Goulart, E. L., & Silva, A. S. (2022). The influence of self-efficacy on training effectiveness in cooperative organizations. *Revista de Administração da UFSM*, 15(2), 331–353. <https://doi.org/10.5902/1983465967213>
- Hidayat, A. N., & Amirah, C. (2023). Evaluasi program pelatihan komputer di Balai Latihan Kerja (BLK) komunitas Ponpes YPI Annur Garut. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(1), 129–141.
- Knowles, M. (1975). *Self-directed learning: A guide for learners and teachers*. Follett Publishing Company.
- Nafis, F. A., & Siregar, L. S. (2023). Pengaruh pelatihan dan penilaian kerja terhadap produktivitas kerja pegawai Badan Pusat Statistik Labuhanbatu. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*, 8(2), 240–256.
- Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. CV Saba Jaya Publisher.
- Rahmadani, N., & Siregar, M. M. (2024). Pengaruh pelatihan IT fundamental, keterampilan, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Online Manajemen ELPEI (JOMEL)*, 4(2), 1030–1040.
- Ratana, S. (2022). Pengaruh pelatihan, kompetensi, dan *work from home* terhadap produktivitas kerja pada PT Andesen Jaya Plastik. *Prosiding Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 1–10.

- Rupa, N., Minarni, M., & Musawwir, M. (2024). Pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(2), 490–497. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i2.3699>
- Sakriadi. (2023). *Pengaruh pelatihan, pemberdayaan, dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja pegawai pada Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan* (Tesis).
- Sari, E. Y., & Kurniawan. (2022). Pengaruh pelatihan kerja dan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pengrajin daun ental Dusun Sumbermanggis Banyuwangi. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 60–65.
- Shofia, N. L., & Nurhadi, E. N. (2025). The effect of computer self-efficacy, competence, and work environment on the performance of UNISNU Jepara educational staff. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 18(1), 643–658.
- Sihombing, R. J. (2025). *Pengaruh pelatihan dan self-efficacy terhadap kesiapan kerja (Studi kasus pada peserta pelatihan kejuruan pariwisata di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Medan)* (Skripsi). Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, T. D., & Santoso, A. (2025). Importance role of IT self-efficacy toward IT actual competency, IT usage, and productivity: A case study on university students. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 7(2), 205–217.